



**GAMBARAN PEMELIHARAAN KESEHATAN DI PANTI WREDHA  
HARAPAN IBU KOTA SEMARANG TAHUN 2018.**

**ARTIKEL**

**Disusun Oleh :**

**ANNISSA DEVI PERMATA**

**NIM : 030217B023**

**PROGRAM STUDI DIV KEBIDANAN**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

**UNIVERSITAS NGUDI WALUYO**

**2019**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Artikel berjudul :

**GAMBARAN PEMELIHARAAN KESEHATAN LANSIA DI PANTI  
WREDHA HARAPAN IBU KOTA SEMARANG**

Disusun oleh :

**ANNISSA DEVI PERMATA**

**030217B023**

Telah disetujui oleh Pembimbing Skripsi Program Studi DIV Kebidanan  
Universitas Ngudi Waluyo untuk dilanjutkan pada tahap penelitian

Ungaran, Juni 2019

**Ketua Pembimbing Utama**



Puji Lestari., S.SiT, M. Kes  
NIDN.0606048902

**Ngudi Waluyo University**  
**Faculty of Health Sciences**  
**Diploma IV of Midwifery Study Program**  
**Final assignment, December 2018**

**THE DESCRIPTION OF HEALTH CARE IN THE NURSING HOME,  
SEMARANG**

**ABSTRACT**

**Background:** Based on population projection data, it was estimated that in 2017, there were 23, 66 million elderly people in Indonesia (9.03%). A country is considered to have old structures if it has more than seven percent elderly. There are 19 provinces (55.88%) of the Indonesian province that have an old structure (Ministry of Health of the Republic of Indonesia, 2017)

**Objective:** This study aimed to learn about maintaining the health of the elderly in Harapan nursing home, Semarang.

**Method:** The design used in this study was a qualitative descriptive research design. The object of this research were elderly caregivers as many as four people and elderly as many as three people

**Results:** The results of research that can be seen were: promotive, counseling or health activities about personal hygiene, healthy lifestyle, elderly gymnastics and religious guidance namely; preventive, namely prevention of diseases carried out by health workers from outside protection; curative namely care for the elderly The nursing home had one specific training and caregivers participate in recovery in the form of mental and physical rehabilitation., namely training in cooking.

**Conclusion:** Promotive, preventive, curative, and rehabilitation efforts carried out in the nursing home in improving the health of the elderly. Harapan nursing home can develop more standard operating procedures for elderly health care in maintaining the health of the elderly.

**Keywords :** Health care, Elderly

**Literatures :** 25 ( 2009-2018)

**Universitas Ngudi Waluyo**  
**Fakultas Ilmu Kesehatan**  
**Diploma IV Program Studi Kebidanan**  
**Tugas Akhir, Desember 2018**

## **GAMBARAN PEMELIHARAAN KESEHATAN DI PANTI WERDHA HARAPAN IBU KOTA SEMARANG**

### **ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Berdasarkan data proyeksi penduduk, diperkirakan tahun 2017 terdapat 23, 66 juta jiwa penduduk lansia di Indonesia (9,03%). Suatu Negara dikatakan berstruktur tua jika mempunyai populasi lansia diatas tujuh persen. Ada 19 provinsi (55,88%) provinsi Indonesia yang memiliki struktur tua ( Kementrian Kesehatan RI, 2017)

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam mengenai gambaran pemeliharaan kesehatan lansia di panti werdha harapan ibu kota semarang.

**Metode:** Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini yaitu pengasuh lansia sebanyak empat orang dan lansia sebanyak 3 orang.

**Hasil:** Hasil penelitian dapat dilihat bahwa: promotif yaitu penyuluhan atau kegiatan kesehatan tentang kebersihan diri, pola hidup sehat, senam lansia dan bimbingan keagamaan. preventif, yaitu pencegahan penyakit masih dibantu oleh tenaga kesehatan dari luar institusi, kuratif yaitu pengobatan terhadap lansia tetapi hanya pengobatan dasar bukan pengobatan penyakit berat, rehabilitatif yaitu pihak panti merujuk lansia yang mengalami gangguan berat dan pengasuh turut serta dalam pemulihan berupa rehabilitasi mental dan fisik. Panti Werha memiliki satu pelatihan khusus yaitu pelatihan tata boga.

**Kesimpulan :** Upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitasi dilakukan di panti lansia dalam meningkatkan pemeliharaan kesehatan lansia. Panti Werdha dapat mengembangkan lagi prosedur standar operasional Pemeliharaan Kesehatan Lansia di Panti dalam menjaga kesehatan lansia.

**Kata kunci** : Pemeliharaan kesehatan, Lansia

**Literatur** : 25 (2009-2018)

## **PENDAHULUAN**

Pemeliharaan kesehatan yang baik akan meningkatkan kesehatan badan, jiwa, dan sosial. Keberadaan lingkungan dan sosial yang menerima lansia juga akan memberikan kontribusi positif bagi perkembangan sosial emosional lansia, namun begitu pula sebaliknya jika lingkungan dan sosial menolaknya atau tidak memberikan dampak negatif bagi kelangsungan hidup lansia (Santoso, 2010)

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2012, kesejahteraan sosial lanjut usia diarahkan agar lanjut usia tetap dapat di berdayakan sehingga berperan dalam kegiatan pembangunan dengan memperhatikan fungsi, kearifan, pengetahuan, keahlian, keterampilan, pengalaman, usia, dan kondisi fisiknya serta terselenggaranya pemeliharaan kesehatan lanjut usia ( Kementrian Kesehatan RI, 2017)

Berdasarkan data proyeksi penduduk, diperkirakan tahun 2017 terdapat 23, 66 juta jiwa penduduk lansia di Indonesia (9,03%). Suatu Negara dikatakan berstruktur tua jika mempunyai populasi lansia diatas tujuh persen. Ada 19 provinsi (55,88%) provinsi Indonesia yang memiliki struktur tua ( Kementrian Kesehatan RI, 2017)

Provinsi di Indonesia yang memiliki jumlah populasi lansia dengan proporsi paling tinggi adalah Jawa Tengah. Berdasarkan hasil survey pada tahun 2015 sampai 2017, jumlah penduduk lansia di Jawa Tengah terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2017, jumlah lansia di Jawa Tengah sebesar 3,37 juta jiwa atau sekitar 10,34% dari seluruh penduduk Jawa Tengah dan meningkat menjadi 3,93 juta jiwa atau sekitar 11,68% (Badan statistic Jawa Tengah, 2017)

Berdasarkan data proyeksi penduduk Kota Semarang, jumlah lansia pada tahun 2017 sebesar 173.563 jiwa perempuan dan 170.284 laki-laki ( Badan Pusat Statistik Kota Semarang). Jumlah warga lansia tiap tahunnya terus meningkat, oleh karena itu panti wredha di bentuk dengan tujuan dapat merawat lansia sesuai dengan kebutuhan lansia.

Permasalahan kesehatan pada lansia disebabkan oleh kurang melakukan aktivitas fisik atau olahraga atau kurang gerak, makan tidak teratur dan kurang minum, kebiasaan merokok, tidak memeriksakan kesehatannya secara teratur dan lain-lain. Secara biologis berbagai penyakit sehari-hari seperti rematik, tekanan darah tinggi, ketidakmampuan melakukan kegiatan sehari-hari ( Maryam, 2010).

Kesehatan yang baik akan membentuk kesehatan mental pada lansia untuk meningkatkan dan memelihara kesehatan masyarakat dilaksanakan berdasarkan prinsip non diskriminatif, partisipatif, dan berkelanjutan, setiap upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat merupakan investasi bagi pembangunan suatu Negara. Prinsip non diskriminatif mengandung makna bahwa semua masyarakat harus

mendapatkan kesehatan yang baik termasuk lansia. Tujuan pemeliharaan kesehatan yaitu meningkatkan mutu pelayanan terhadap lansia, memberikan pelayanan sosial, kesehatan dan perawatan lanjut usia (Muhit, 2016).

Penelitian menurut Indira tahun 2016, yang berjudul “Peran Panti dalam Penanganan Pemeliharaan Kesehatan Lansia” yaitu bersifat pencegahan dari timbulnya masalah pada lanjut usia, perawatan dan pemulihan dari permasalahan yang dihadapi dan pengembangan potensi sesuai dengan kemampuan agar tetap menjadi lanjut usia yang aktif, bersifat pencegahan termasuk kegiatan yang bersifat kampanye guna penyadaran masyarakat tentang perlakuan yang manusiawi terhadap lanjut usia, penanaman nilai-nilai luhur penghormatan kepada yang berusia lanjut usia dan program perlindungan dan pelayanan yang ditujukan guna mencegah lanjut usia mengalami permasalahan, bersifat perawatan dan pemulihan kepada lanjut usia dapat dilakukan di pelayanan panti manakala pelayanan bersifat pengembangan ditujukan untuk mengembangkan potensi lanjut usia khususnya lanjut usia dengan sifat-sifat tersebut dapat meningkatkan kesehatan usia lanjut di panti.

Panti wredha Harapan Ibu Kota Semarang adalah sebuah panti sosial khusus lansia dalam memenuhi kebutuhan kesehatan lansia sebagai salah satu tempat tinggal alternatif untuk mengatasi kemunduran pada lansia.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di Panti Wredha Kota Semarang didapatkan pengasuh lansia sebanyak 4 orang, rata-rata pengasuh berpendidikan SMP dan paling tinggi adalah SMA, dalam melakukan pemeliharaan kesehatan lansia tercatat yang mengikuti pelatihan hanya satu orang. Pengasuh lansia bertugas dalam memberikan upaya pemeliharaan kesehatan bagi lansia seperti dalam pemenuhan nutrisi makan 3 kali sehari, pemenuhan kebutuhan tidur malam jam 21.00 WIB lansia sudah beradaa dikamarnya masing-masing dan bangun pagi pukul 04.30 WIB, senam lansia dilakukan dua minggu sekali dan pemeriksaan kesehatan dilakukan sebulan sekali di posyandu lansia yang jaraknya dekat dengan panti atau dilakukan pemeriksaan oleh petugas panti seperti melakukan pemeriksaan tekanan darah, berat badan, dan suhu bagi lansia yang mengalami gangguan masalah kesehatan. Pemeliharaan kesehatan sesuai dengan kebijakan pemerintah yaitu dengan melakukan upaya kesehatan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Menurut data hasil pemeriksaan kesehatan terdapat permasalahan kesehatan lansia yaitu diare, sakit punggung, hipertensi ringan, dan berkeringat di malam hari.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk meneliti tentang “Gambaran Pemeliharaan Kesehatan di Panti Wredha Harapan Ibu Kota Semarang tahun 2018”.

## METODE PENELITIAN

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran pemeliharaan kesehatan di panti wredha harapan ibu Kota Semarang. Subyek dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Adapun subyek dalam penelitian ini yang dijadikan responden berjumlah 7 orang dengan rincian responden yaitu pengasuh lansia sebanyak 4 orang dan lansia sebanyak 3 orang. Pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam (*in depth interview*) yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dengan tatap muka langsung antara pewawancara dengan informan/orang yang diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara (Saryono, 2011).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Gambaran Umum Informan.

**Table 4.1 Gambaran Karakteristik Informan**

Inisial Informan	Usia	Alamat	Lama menjadi Pengasuh Lansia
R 1	35 tahun	Ngaliyan	10 tahun
R 2	40 tahun	Solo	7 tahun
R 3	22 tahun	Banyumanik	2 bulan
R 4	30 tahun	Ngaliyan	5 tahun

Informan yang di ambil adalah pengasuh lansia yang masih melakukan pemeliharaan kesehatan lansia di Panti Wredha Harapan Ibu Kota Semarang dengan jumlah 4 orang dimana keempat informan tersebut bersifat heterogen dilihat dari segi usia dan lamanya menjadi pengasuh atau petugas harian lansia

### 2. Gambaran Umum Triangulasi Lansia

**Table 4.2 Gambaran Karakteristik Triangulasi**

Inisial Informan	Usia	Alamat	Lama tinggal di panti
L 1	64 tahun	Semarang	9 tahun
L 2	63 tahun	Solo	5 tahun
L 3	61 tahun	Surakarta	3 tahun

Triangulasi yang di ambil adalah lansia yang masih tinggal di Panti Wredha Harapan Ibu Kota Semarang dengan jumlah 3 orang dimana ketiga informan tersebut bersifat heterogen dilihat dari segi usia dan lamanya tinggal di panti.

### 3. Gambaran Pengasuh Lansia dalam Pemeliharaan Kesehatan secara Promotif

Berdasarkan Pemeliharaan kesehatan di Panti Werdha Harapan Ibu Kota Semarang secara Promotif yaitu seluruh pengasuh turutserta dalam kegiatan

penyuluhan kesehatan, penyuluhan dilakukan setiap bulan, bimbingan rohani tiga minggu sekali, senam lansia seminggu sekali tetapi tidak rutin. Topik pembahasan yang disampaikan berupa kebersihan tempat tidur, pola hidup sehat, dan kesehatan jiwa berupa bimbingan rohani. Pelatihan penyuluhan/ kegiatan kesehatan tiga orang pengasuh belum mendapatkan pelatihan, sedangkan satu orang sudah mendapatkan pelatihan tata boga.

Prinsip Pemeliharaan Kesehatan Lansia di Panti yaitu menjamin pelaksanaan lanjut usia di panti secara trus-menerus dengan bekerja sama dengan berbagai pihak. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Puji tahun 2017, juga mengungkapkan bahwa Pemenuhan kebutuhan lansia sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan lansia Pelayanan yang diberikan berupa pemenuhan kebutuhan fisik, psikis, maupun kebutuhan sosial.

#### **4. Gambaran Pengasuh Lansia dalam Pemeliharaan Kesehatan secara Preventif**

Berdasarkan Pemeliharaan kesehatan di Panti Werdha Harapan Ibu Kota Semarang secara Preventif pemeliharaan kesehatan lansia secara preventif, yaitu pencegahan penyakit tidak rutin dilakukan oleh seluruh pengasuh lansia. Pencegahan penyakit yang dilakukan adalah pemeriksaan kesehatan di panti, pemberian makan sehat, dan membawa lansia ke posyandu lansia dan seluruh pengasuh belum memiliki pelatihan khusus pencegahan penyakit.

. Hal-hal yang harus di persiapkan dalam pemeliharaan kesehatan yaitu pelayanan makan dan minum ini diberikan kepada klayan sebanyak tiga kali dalam sehari serta makanan tambahan harus memperhatikan kebutuhan gizi yang baik, cukup dan memenuhi syarat pemeliharaan kesehatan. Kegiatan bimbingan mental dimaksudkan untuk memperkuat iman dan takwa yaitu dengan prinsip bersih dan sehat misalnya mengaji, lagu-lagu rohani dan lain-lain. Hasil Penelitian menurut Indah tahun 2017, juga mengungkapkan bahwa Pencegahan penyakit degeneratif yang menyertai keadaan lansia membuat mereka memerlukan perhatian ekstra dari orang disekelilingnya. Merawat lansia tidak hanya terbatas pada perawatan kesehatan fisik saja namun juga pada faktor psikologis dan sosiologis

#### **5. Gambaran Pengasuh Lansia tentang Pemeliharaan Kesehatan Lansia secara Kuratif**

Berdasarkan Pemeliharaan kesehatan di Panti Werdha Harapan Ibu Kota Semarang secara Kuratif yaitu, tiga orang pengasuh turutserta dalam melakukan pengobatan terhadap lansia, sedangkan satu orang tidak turutserta. Pengobatan yang dilakukan pengobatan ringan, pengobatan berat di bawa ke pelayanan kesehatan, rujukan penyakit berat dilakukan ke pelyanan kesehatan terdekat, bantuan dari Dinas Sosial Kota Semarang dengan BPJS.

Hal-hal penting yang harus diperhatikan dalam pemeliharaan kesehatan lansia yaitu melakukan kontrok kesehatn di panti wredha dan bahkan sampai

pengobatan lanjutan berupa rujukan yang di pandang serius hingga mengalami penyembuhan. Hasil penelitian menurut Michael tahun 2010, mengatakan bahwa transisi dari perawatan atau pengobatan di rumah panti ke rumah sakit, pengobatan yang akurat dan sesuai untuk arahan lanjutan untuk lanjut usia untuk rencana perawatan yang lebih baik. Salah satu dari beberapa persyaratan penyediaan pengobatan atau perawatan kesehatan yang baik bagi pasien lanjut usia panti jompo

#### **6. Gambaran Pengasuh Lansia tentang Pemeliharaan Kesehatan Lansia secara Rehabilitatif**

Berdasarkan Pemeliharaan kesehatan di Panti Werdha Harapan Ibu Kota Semarang secara Kuratif yaitu, seluruh pengasuh turutserta dalam pemulihan kesehatan lansia, kegiatannya berupa pemberian motivasi, kerjiaan tangan, dan pemberian vitamin.

Rehabilitasi vokasional lebih menekankan kepada kegiatan individu di panti misalnya membuat kerajinan atau suatu kegiatan yang dapat dikerjakan Pemulihan kesehatan secara mental dapat dilakukan dengan terapi dzikir adalah salah satu terapi yang dapat menenangkan kesehatan jiwa dan pikiran bagi lansia di panti. Penelitian menurut Gustavson tahun 2015 juga mengatakan bahwa, perbuatan bersama penting untuk mendukung penghuni panti dalam melakukan kegiatan fisik tetapi partisipasi dalam kegiatan ini sering terhambat oleh berkurangnya fungsi. dalam kegiatan bersama di panti jompo sehingga dapat beraktivitas seperti biasanya secara perlahan. Penelitian menurut Indra tahun 2016 mengatakan bahwa, arti dari menjaga harkat dan martabat lansia adalah dalam keadaan sakit setelah sembuh di kembalikan dijelaskan dalam tiga hal utama yaitu terlibat sebagai manusia, dilibatkan sebagai manusia, dan kembali terlibat di lingkungan.

#### **KESIMPULAN**

Pada dasarnya pemeliharaan kesehatan di panti jompo dapat berupa upaya promotive, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Hal ini sesuai dengan pelaksanaan yang telah diberikan oleh panti terhadap lansia. Pemeliharaan kesehatan dianggap sebagai penunjang kesejahteraan lansia di panti. Promotif yaitu kegiatan/ penyuluhan kesehatan tidak rutin, penyuluhan dilakukan tentang kebersihan diri, pola hidup sehat, senam lansia dan bimbingan keagamaan. Preventif yaitu berupa. Pemeriksaan kesehatan meliputi tekanan darah, berat badan, Kolesterol dan asam urat. Kuratif yaitu Pengasuh melakukan pengobatan di panti berupa pengobatan dasar. Pengobatan berat berupa pengobatan jalan ke RS atau puskesmas dengan BPJS atau berupa rujukan. Rehabilitative yaitu Pengasuh turut serta dalam pemulihan berupa rehabilitasi mental dan fisik.

#### **SARAN**

- 1) Bagi Panti Wredha, dapat digunakan untuk lebih meningkatkan Pemeliharaan Kesehatan Lansia di Panti Wredha Harapan Ibu Kota Semarang.

- 2) Bagi Institusi Pendidikan, dapat menambah bahan referensi dan buku terbaru yang berhubungan dengan Pemeliharaan Kesehatan Lansia di Panti serta buku yang berkaitan dengan metodologi penelitian sehingga di dapatkan hasil penelitian yang relevan.
- 3) Bagi Peneliti Selanjutnya, dapat digunakan sebagai bahan informasi tambahan bagi yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai pembahasan lain yang berhubungan dengan Pemeliharaan Kesehatan Lansia di panti, seperti Pelayanan Kesehatan Lansia di Panti atau topik yang lainnya yang berhubungan serta dengan objek penelitian yang lebih banyak sehingga didapatkan hasil yang maksimal

## DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan RI. 2010. *Kesehatan Lanjut Usia Bagi Petugas Kesehatan*. Jakarta
- Gustavsson, Martha. 2015. *Everyday doings in a nursing home – described by residents and staff*. Scandinavian Journal of Occupational Therapy.
- Hanaf. 2012. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: STIE YPKN
- Indah. 2018. *An Elderly Dynamics At Nursing Home Of Tresnawerda Khusnul Khotimah In Pekanbaru*. JOM FISIP Vol. 5: Edisi II
- Indrayanti, dkk. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Salemba Medika
- Indra, Ayu. 2016. *Peran Panti lansia dalam Penanganan Kesehatan Lansia*. Jurnal Kesehatan Vol. 06
- Kepmenkes RI. 2010. *Kesehatan Lansia*. Jakarta : Kepmenkes RI
- Rhosma, Sofia. 2015. *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta. Depublish
- Maryam, Siti. 2010. *Mengenal Usia Lanjut dan Perawatannya*. Jakarta: Salemba Medika
- Michael. 2010. *Intervention to improve trasitional care between nursing homes and hospital*. Journal complication Getriatics Society.
- Muhit Abdul. 2016. *Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta: ANDI
- Mulyadi, Yulie. 2009. *Pemanfaatan Posyandu di Kota Pariaman*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Vol. 03 No. 05.
- Puji, Shinta. *Peran Panti Sosial Tresna Werdha Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Lansia*. Sosial Work Journal Vol.4 No. 02.
- Santoso, Hanna. 2010. *Memahami Krisis Lanjut Usia*. Jakarta: Gunung Mulia
- Sugiono, 2015. *Metodologi Penelitian pendidikan Pendekatan Kualitatif*. Bandung : Alfabeta Surono
- Saryono. 2011. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Medika Cendekia